

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang berkaitan dengan variabel peran supervisi, gaya kepemimpinan, pemahaman *good governance*, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor pemerintah (BPK – RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur) adalah dengan sebagai berikut:

1. Peran Supervisi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini berarti H_1 ditolak karena selama ini auditor dapat meningkatkan kinerjanya secara individu tanpa ada dorongan dari seorang supervisor.
2. Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini berarti H_1 ditolak karena auditor dapat menyesuaikan bagaimana seorang pemimpin melakukan tugasnya sebagai pemimpin itu sendiri.
3. Pemahaman *Good Governance* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini berarti H_1 ditolak karena auditor melaksanakan berdasarkan tuntutan pekerjaan dan prosedur yang ditetapkan sehingga tidak dapat mempengaruhi kinerja auditor tersebut. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan.

4. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini berarti H_1 diterima seorang auditor harus menerapkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya agar laporan keuangan jauh dari hal-hal yang dapat merugikan para pengguna dan dapat meningkatkan hasil evaluasi kinerja auditor.
5. Peran Supervisi, Gaya Kepemimpinan, dan Pemahaman *Good Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Auditor Pemerintah sedangkan variable Profesionalisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Auditor Pemerintah dengan nilai koefisien determinasi 25,3 % sedangkan sisanya 74,7 % dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian model analisis regresi ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan-keterbatasan didalamnya yang sekaligus dapat digunakan sebagai arah penelitian yang akan mendatang, dengan antara lain sebagai berikut:

1. Dengan adanya pengaruh dari variabel lain sebesar 74,7% yang tidak di uji didalam penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini cukup membutuhkan waktu yang lama karena terhambat oleh masalah yang dihadapi oleh Indonesia khususnya Surabaya Raya yaitu pandemi COVID-19 yang berujung Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berakibat terhambatnya

administrasi persetujuan pengambilan data di BPK – RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan uraian pembahasan serta kesimpulan yang telah disampaikan maka saran-saran yang dapat diberikan adalah dengan sebagai berikut:

1. Terkait dengan faktor Profesionalisme, seorang auditor harus bisa bekerja secara profesional agar dapat meningkatkan kinerjanya dan juga dapat mewujudkan BPK – RI sebagai lembaga yang independen, integritas, dan profesional.
2. Menambahkan variable Independen dan Integritas sebagai variable dependen dari penelitian selanjutnya.
3. Mempersiapkan berkas administrasi pengambilan data di BPK – RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur sebelum sidang proposal sehingga setelah selesai sidang proposal dapat meminta persetujuan pengambilan data di BPK – RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur agar dapat segera disetujui dan mendapatkan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004, Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik: Edisi Ketiga, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI)
- Chandra, F. K. (2006). Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Kinerja Auditor Internal Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pt. Bank Abc).
- Dewi, R. P., & Zaky, A. (2016). Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, Kompetensi terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jambi). 1–19.
- Dwirandra, A. A. N. ., & Sari, N. W. D. . (2016). Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi Pengaruh Tindakan Supervisi dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 1145–1171.
- Febrina, H. L. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta).
- Fembriani, A., & Budiarta, I. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Auditor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 1–17.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heider, Fritz. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relation*. New York: Wiley
- Herman Widyananda. (2008). *Revitalisasi Peran Internal Auditor Pemerintah untuk Penegakan Good Governance di Indonesia*. Jakarta: BPK-RI
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan, PSA No. 29. Jakarta: Salemba Empat.
- Istighfarin, A. (2019). *Angka Korupsi di Jatim 85 Kasus, Tertinggi di Antara Provinsi Lain*. Diambil kembali dari Warta Transparansi: <https://www.wartatransparansi.com/2019/12/13/angka-korupsi-di-jatim-85-kasus-tertinggi-diantara-provinsi-lain.htm>

Jusup, Al Haryono. Cetakan Pertama. 2014. Auditing. Edisi II. Yogyakarta: Bagian Penertbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.

Kuntadi, C. (2009). *Peran Akuntansi dan Audit Dalam Transformasi Tata Kelola (Governance) Instansi Pemerintahan yang Akuntabel, Transparan, dan Berbasis Kinerja*. Diambil kembali dari auditor dan pengamat kebijakan publik: <http://criskuntadi.blogspot.com/2009/12/peran-akuntansi-dan-audit-dalam.html>

Kurniawan, D. S. A., Nadirsyah, & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Independensi Auditor, Integritas Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Di BPK Perwakilan Provinsi Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(3), 49–57. Mardalis. 2009. *Metode Penelitian*. Bumi Aksara: Jakarta

Kusuma, F. (2019, Agustus 10). *Usut Korupsi APBD Tulungagung, KPK Cari Bukti dari Sejumlah Mantan Pejabat Pemprov Jatim*. Diambil kembali dari SuaraSurabaya: <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2019/Usut-Korupsi-APBD-Tulungagung-KPK-Cari-Bukti-dari-Sejumlah-Mantan-Pejabat-Pemprov-Jatim/>

Mardiasmo, 2002. *Ekonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*, Penerbit ANDI Yogyakarta

Merawati, L. K., & Prayati, N. P. I. dewi. (2017). Healthy Lifestyle , Role Stressor Dan Gaya Kepemimpinan : Studi Empiris Kinerja Auditor Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis Volume*, 2(1).

Muindro Renyowijoyo, 2012. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Sektor Non Laba*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. (2002). *Auditing*, Edisi Kelima, Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

N.I.S, A., & Aulia, G. M. (2010). *Gaya Kepemimpinan Organisasi*.

Nuraini, L. (2016). *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Solo*.

- Prabowo, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Turnover Intentions dan Independensi Akuntan Publik.
- Ramadika, A. P., Nasir, A., & Wiguna, M. (2014). Pengaruh Role Stress, Gender, Struktur Audit dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau. *SSRN Electronic Journal*, 5(564), 1–19.
- Rifan, A. (2015). Pengaruh Pengalaman Auditor, Supervisi, dan Independensi Terhadap Kinerja Audit.
- Robbins, S. 2008. *Perilaku Organisasi*, Jilid I dan II, alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaja. Jakarta: Prenhallindo.
- Saptaferdian, R. (2015). Pengaruh Tindak Supervisi dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor.
- Satria, D. I., & Syahputro, R. N. A. (2017). Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Tugas Dan Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh. 61–80.
- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Setyawan, F. A. (2017). *KPK Usut Peran Petinggi Jasa Marga dalam Suap Auditor BPK*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170922214338-12-243476/kpk-usut-peran-petinggi-jasa-marga-dalam-suap-auditor-bpk>
- Sholikhah, E. P. (2017). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta).
- Siahaan, V. (2010). Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Perwakilan Bpk-Ri Provinsi Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 3(1), 10–28.
- SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara). Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2017. Ditama Binbangkum BPK RI.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman. *Independensi Auditor Dan Komitmen*

Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor, 1–56.
<https://doi.org/10.1590/S0104-14282003000200006>

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.

Widhi, S. N., & Setyawati, E. (2015). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 64–79.

